

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEDIA PROMOSI
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING
(PJBL) DENGAN BLENDED LEARNING BAGI SISWA KELAS XII
TKRO A SMK NEGERI 2 SUKOHARJO PADA SEMESTER 2
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Djoko Tri Wibowo
SMK Negeri 2 Sukoharjo

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar Media Promosi melalui metode kooperatif tipe PjBL bagi siswa Kelas XII TKRO A pada Semester 2 SMK Negeri 2 Sukoharjo. Penelitian ini mengambil lokas di SMK Negeri 2 Sukoharjo. Subjek penelitian adalah siswa Kelas XII TKRO Pada semester 2 tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 36 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal Juni 2021. Teknik pengumpulan data dengan observasi, angket, wawancara, dokumentasi, dan Analisis data dengan menggunakan analisis diskriptif kualitatif. Prosedur penelitian dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari 2 siklus dan setiap siklus 2 kali pertemuan. Hasil yang dicapai adalah pada prasiklus diperoleh kualitas proses pembelajaran dengan kriteria Baik dan dicapai 15 siswa atau 52,50% tidak tuntas dan 13 siswa atau 37% tuntas. Rata-rata yang dicapai adalah 64,54. Siklus I terdapat kualitas proses pembelajaran adalah 70% kriteria Baik dari jumlah siswa dan ketuntasan siswa dalam belajar sebanyak 21 siswa atau 60% tuntas, sedangkan 14 siswa atau 40% siswa tidak tuntas, rata-rata yang dicapai adalah 71,43 kurang dari indikator keberhasilan sebesar 80,00. Siklus II adalah kualitas proses pembelajaran mencapai 85% Baik dihitung dari jumlah siswa dan ketuntasan siswa sebanyak 33 siswa atau 94% tuntas dan terdapat 2 siswa yang tidak tuntas atau 6%. Ketuntasan 96% yang berada di atas 85% dan rata-rata kelas diperoleh hasil 80,17 melebihi indikator keberhasilan yaitu 80,00, hasil ini menandakan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan metode Kooperatif Tipe PJBL telah berhasil.

Kata Kunci: *Blended Learning; Media Promosi; Kooperatif PjBL*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan di Indonesia mengharuskan adanya pembelajaran jarak jauh untuk menekan penyebaran pandemic *covid – 19*. Melalui daring, guru dituntut melakukan berbagai inovasi dalam menggunakan alat bantu pembelajaran agar dapat tersampaikan dengan mudah kepada siswanya.

Permasalahan terjadi di SMK Negeri 2 Sukoharjo, siswa kelas XII TKRO A. Sebelum penelitian ini dilaksanakan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Media Promosi Media

Promosi masih rendah. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap suasana pembelajaran Media Promosi menjadi menyenangkan dan tidak membosankan lagi.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini mengambil judul: Peningkatan Hasil Belajar Media Promosi melalui Model Kooperatif Tipe *PjBL* bagi Siswa Kelas XII TKRO A Media Promosi SMK Negeri 2 Sukoharjo pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas dapat diungkapkan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar Media Promosi melalui model kooperatif tipe *PjBL* dengan *blended learning* bagi siswa Kelas XII Media Promosi SMK Negeri 2 Sukoharjo pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021?

KAJIAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

Kajian Teori

Pengertian Belajar

Nasution (1992: 3) berpendapat bahwa, "Belajar adalah aktifitas yang menghasilkan perubahan pada diri yang belajar baik aktual maupun potensial. Perubahan itu pada dasarnya berupa kemampuan baru, yang berlaku dalam waktu yang relatif lama. Perubahan itu terjadi karena usaha".

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep konsep mata pelajaran sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Begitu juga hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang tetap sebagai hasil proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif atau pengetahuan dan pemahaman konsep, afektif, dan psikomotorik.

Pembelajaran Kooperatif (*Cooperatif Learning*)

Pengertian Pembelajaran Kooperatif (*Cooperatif Learning*)

Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, upaya yang harus dilakukan guru adalah memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran. Dengan model pembelajaran yang tepat diharapkan akan meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar sehingga hasil belajar pun dapat ditingkatkan.

Tipe-tipe Pembelajaran Kooperatif

Pada pembelajaran kooperatif dikenal ada 4 tipe, yaitu: 1) tipe PJBL, 2) tipe Jigsaw, 3) Investigasi Kelompok dan 4) tipe Struktural.

Pembelajaran Kooperatif Tipe *PjBL*

Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi di mana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya (Slavin, 1994:321).

Pembelajaran Kooperatif tipe *PJBL*

Menurut Robert Slavin dan kawan-kawan, model pembelajaran kooperatif tipe *PJBL* terdiri dari 5 komponen (fase), yakni: 1) presentasi kelas (*class presentation*), 2) pembentukan tim (*teams*), 3) kuis individu (*individual quizzes*), 3) perubahan skor individu (*individual improvement score*) dan 4) penghargaan tim (*team recognition*).

TKRO tentang Media Promosi

Memperkenalkan sebuah produk menjadi sebuah brand yang dikenal kalayak luas tidaklah mudah, diperlukan sebuah strategi. Promosi adalah media yang paling tepat untuk membuat suksesnya penjualan. Tidak ada promosi, produsen tidak mungkin mengenal brand dari produk yang akan dipasarkan.

Penelitian yang Relevan

Penelitian tindakan kelas yang relevan yang sudah dilaksanakan dan menjadi acuan dasar pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian tersebut adalah (1) Peningkatan hasil Belajar melalui Model pembelajaran Kooperatif Tipe (*PjBL*) Media Promosi Siswa Kelas XI IPS 4 SMAN 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 oleh Pratomo Adi Christiawan.(2) Peningkatan Kualitas Pembelajaran Media Promosi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *PjBL* pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013 oleh Denik Arikha.

Kerangka Berpikir

Diketahui bahwa kondisi awal pada pembelajaran TKRO, hasil evaluasi siswa menunjukkan hasil belajar yang rendah. Hal ini dikarenakan guru menggunakan model pembelajaran yang biasa sehingga siswa jenuh dan berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar. Akibat dari kondisi ini, situasi pembelajaran menjadi kaku, guru hanya terpancang pada materi dan siswa hanya menjalankan tugas dari guru saja, sehingga anak tidak kreatif dalam pembelajaran. Untuk mengatasi rendahnya prestasi siswa maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas dalam pembelajaran Media Promosi dengan menggunakan model kooperatif tipe *PjBL*. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan uraian tersebut di atas dan didukung oleh penelitian yang relevan maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut: Diduga terdapat peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar Media Promosi melalui model kooperatif tipe *PjBL* dengan *blended learning* bagi siswa Kelas XII TKRO A SMK Negeri 2 Sukoharjo pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODOLOGI PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XII TKRO A Media Promosi SMK Negeri 2 Sukoharjo. Penelitian ini berlangsung selama enam bulan yaitu mulai dilaksanakan dari Januari 2021 sampai dengan tanggal Juni 2021. Rincian kegiatan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mengambil subyek penelitian di Kelas XII TKRO A SMK Negeri 2 Sukoharjo yang berjumlah 36 siswa. Kelas tersebut XII TKRO A Media Promosi ditetapkan sebagai setting kelas.

Model Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa model yaitu: Model Observasi, Model Interview, dan Model Dokumentasi

Model Analisis Data

Model ini digunakan untuk memberi interpretasi terhadap data yang telah diseleksi baik data yang diperoleh melalui observasi, interview, angket, maupun dokumentasi. Setelah datanya terkumpul kemudian diklasifikasikan menjadi data kualitatif dan kuantitatif.

Validasi Data

Validasi proses perbaikan pembelajaran dilakukan dengan teknik triangulasi data yang meliputi triangulasi sumber dan triangulasi model. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan guru pelajaran Media Promosi yang lain selaku teman sejawat. Triangulasi model dilakukan dengan penggunaan bimbingan kelompok dengan pendekatan kooperatif. Untuk memperoleh data dilakukan pengamatan dan dokumentasi yang telah dikonsultasikan dengan kolaborator.

Indikator Kerja

Indikator kerja dalam penelitian ini adalah Kualitas Proses pembelajaran mencapai 75% siswa sudah mencapai kriteria Baik dari 36 siswa. Rata-rata hasil belajar 75% dari 36 siswa bisa mencapai nilai minimal adalah 80,00.

Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan yaitu:

1. Siklus I:
2. Siklus II:

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Kondisi Awal

Pembelajaran Media Promosi dilaksanakan dengan model diskusi kooperatif yaitu guru menerangkan materi ke siswa, memberi contoh soal dan diakhiri dengan latihan soal yang harus dikerjakan siswa. Dengan model ini banyak siswa yang merasa mata pelajaran

produktif Media Promosi merupakan pelajaran yang dianggap susah dan membosankan karena siswa dihadapkan pada angka-angka dan berhitung. Di sini banyak siswa yang tidak tertarik pada pelajaran Media Promosi.

Hasil refleksi dari pra siklus adalah hasil belajar siswa rendah. Pada saat pembelajaran di kelas siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Dari hasil refleksi tersebut, perbaikan ini diharapkan siswa mau berlatih dengan belajar kelompok sehingga akan menambah pemahaman pada materi yang diajarkan, dan pada akhirnya berpengaruh pada perolehan hasil belajarnya.

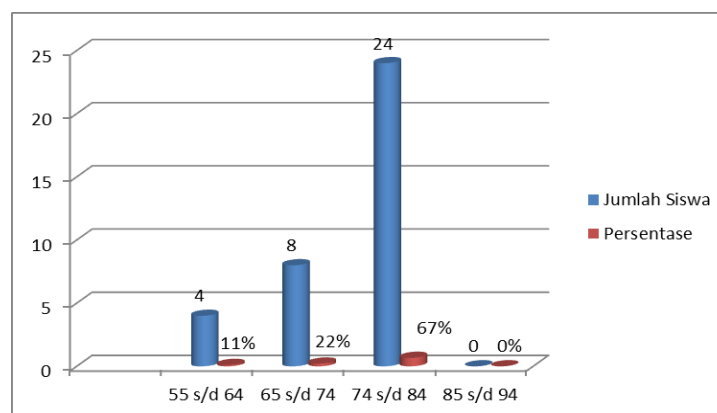
Siklus I

Berdasarkan pada kondisi awal yang menunjukkan bahwa kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa Kelas XII TKRO A SMK Negeri 2 Sukoharjo rendah, maka peneliti mempunyai keinginan untuk memperbaikinya dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *PJBL*, sehingga anak dipaksa untuk belajar kelompok dan dapat menguasai materi yang diajarkan dengan baik dan berpengaruh pada hasil belajarnya.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan harapan dapat memberikan jawaban yang memuaskan terhadap masalah yang telah dirumuskan. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi serta refleksi.

Siklus I

Pada akhir siklus I, diadakan evaluasi secara individu untuk mengetahui sejauhmana peningkatan pengetahuan siswa tentang materi Media Promosi.

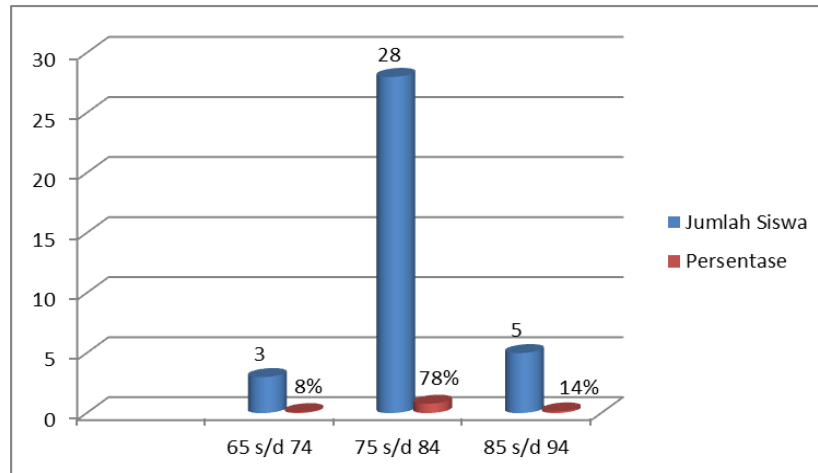


Hasil belajar pada siklus I

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran produktif Media Promosi materi Media Promosi adalah 75. Siswa yang belum memenuhi KKM (< 75) adalah sebanyak 12 siswa atau 33%, sedangkan yang sudah memenuhi KKM (≥ 75) sebanyak 24 siswa atau 67%. Dengan demikian tingkat ketuntasan siswa masih kurang dari 85% sehingga memerlukan tindakan perbaikan pembelajaran agar tingkat ketuntasan siswa dalam Materi Media Promosi dapat meningkat.

Siklus II

Pada akhir siklus II, diadakan evaluasi secara individu untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan siswa tentang materi Media Promosi.



Hasil belajar berdasarkan pengelompokkan rentang nilai

Hasil belajar Media Promosi siswa Kelas XII TKRO ASMK Negeri 2 Sukoharjo pada siklus II mengalami peningkatan, dimana rata-rata kelas adalah 80,11, sedangkan dilihat dari ketuntasan belajar sebanyak 33 siswa atau 92% siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu lebih besar atau sama dengan 75 dan 3 siswa atau 8% tidak tuntas karena nilainya di bawah 75.

Pembahasan

Perubahan Setelah Diadakannya Perbaikan Pembelajaran

Perubahan Siklus I

Perubahan pada Guru

Pada Siklus I, guru menggunakan pendekatan kooperatif. Siswa diminta untuk memperhatikan materi. Guru menjelaskan tentang cara dan tujuan belajar kelompok dengan Tipe *PJBL*.

Perubahan pada Siswa

Siswa sangat antusias mendapatkan tugas dari guru dengan cara belajar kelompok dan menjawab quis. Di kelas siswa terlihat sibuk dengan tugasnya masing-masing. Siswa yang pandai dengan senang hati memberikan pengarahan atau membimbing teman-temannya satu kelompok.

Perubahan pada Kelas

Pada awal pembelajaran keadaan kelas agak ramai, karena para siswa mencari kelompoknya, tetapi setelah guru terbentuk kelompoknya masing-masing pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif melalui pembelajaran tipe *PJBL* dapat berjalan dengan baik.

Perubahan Siklus II

Perubahan pada Guru

Pembelajaran kooperatif pada siklus II dilakukan dengan cara diskusi kelompok dan presentasi kelompok hasil tugas siklus I. Pada siklus II ini guru memberikan bimbingan

secara menyeluruh kepada semua kelompok dan memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok.

Perubahan pada Siswa

Dalam siklus II ini siswa sangat antusias dalam diskusi dan kerja kelompok menjawab quis dan Media Promosi. Siswa segera melakukan perintah guru dalam pembentukan kelompok dan segera melakukan perbaikan terhadap jalannya belajar kelompok yang pada siklus I masih salah. Pada siklus II ini semua siswa aktif dalam pembelajaran.

Perubahan pada Kelas

Pada siklus II ini keadaan kelas terkendali walaupun sedikit ramai pada saat pembentukan kelompok, tetapi setelah belajar kelompok dimulai maka pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam pembelajaran ini siswa berlatih belajar kelompok, mempresentasikan hasil kerja kelompok dan menanggapi hasil kerja kelompok lain.

Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

Peningkatan kualitas pembelajaran siswa berdasarkan dari nilai yang diperoleh setelah diadakannya evaluasi pada setiap siklus yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa dalam setiap siklus perbaikan pembelajaran.

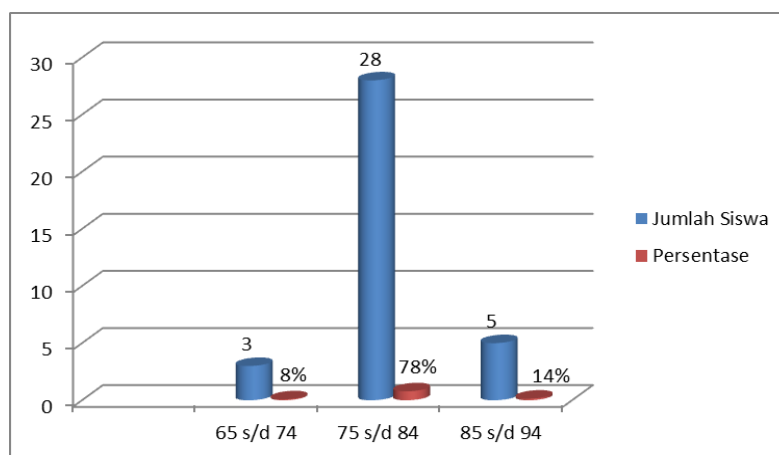


Diagram Batang Hasil Belajar Media Promosi Kelas XI TKR O A Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis tindakan yang mengatakan Melalui pembelajaran dengan model kooperatif tipe PJBL dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Media Promosi pada siswa Kelas XII TKRO A SMK Negeri 2 Sukoharjo Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021, terbukti kebenarannya.

Simpulan

Setelah keseluruhan pelaksanaan perbaikan pembelajaran selesai melalui siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas proses pembelajaran pada akhir siklus II telah bisa mencapai 91% dari 36 siswa mencapai kriteria Baik.

2. Hasil belajar siswa pada siklus II dilihat dari ketuntasan siswa dalam belajar sebanyak 33 siswa atau 92% tuntas dan terdapat 3 siswa yang tidak tuntas atau 8%. Hal ini berarti ada peningkatan terhadap ketuntasan belajar siswa. Ketuntasan 92% yang berada di atas 85%. Sedangkan dilihat dari rata-rata kelas diperoleh hasil 80,11 melebihi indikator keberhasilan yaitu 80,00, hasil ini menandakan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *PJBL* telah berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Asrori, Mohammad. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung, CV. Wacana Prima
- Fatkhurrohman, Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung, Refika Aditama.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Pandemic learning during the Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- Mahmud, Dimiyati. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta, FIP-IKIP.
- Nasution. 2000. *Pengembangan kurikulum*. Bandung, Citra Aditya Bakti